

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam jangka waktu yang cukup lama. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani.

Upaya pendidikan, kita berharap pendidikan jasmani dan olahraga di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi agar mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Pendidikan jasmani merupakan komponen terpenting secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan terutama pada pendidikan jasmani khususnya dalam pelajaran bola voli. Pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan efektif seperti yang diharapkan, metode bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi materi serta cara pencapaian harus diseimbangkan sehingga menarik dan menyenangkan, untuk mencapai sasaran hasil belajar pada pasing bawah bola voli, pembelajaran ini ditunjukkan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi seutuhnya.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran materi bola voli yang menggunakan metode bermain, diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa secara maksimal, hal ini sangat penting untuk menghidupkan suasana dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai pengelola, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan menciptakan hasil belajar pasing bawah yang maksimal. Untuk menjadikan bahan belajar yang siap saji, masih dibutuhkan sentuhan guru sehingga materi yang disajikan menarik dan mampu diserap oleh siswa. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus mampu menjabarkan tujuan dari materi pelajaran.

Memperhatikan jumlah materi pokok bahasan yang termuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Bojonggede Bogor yang termuat dalam silabus pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan serta sasaran dan tujuan yang hendak dicapai untuk setiap pokok bahasan, diketahui ada ketidakseimbangan antara waktu yang tersedia dengan materi yang harus diberikan setiap semesternya.

Materi pembelajaran passing bawah bola voli di SMPN 1 Bojonggede Bogor belum mencapai hasil yang diharapkan, disebabkan karena sikap dan proses dalam melakukan gerakannya masih banyak kesalahan, di antaranya pada saat perkenaan bola lengannya ditekuk, siswa tidak dapat melakukan teknik passing dengan baik, tidak dapat melakukannya dengan baik karena kurangnya percaya diri, hal ini disebabkan tingkat penguasaan teknik gerakan yang dimiliki oleh siswa relatif rendah.

Siswa mengalami kejenuhan dalam belajar karena metode yang digunakan lebih banyak terpusat pada guru, serta penggunaan alat yang terkadang tidak ideal dengan jumlah siswa yang mengakibatkan pengulangan bagi siswa relatif tidak banyak. Proses pembelajaran passing bawah bola voli di SMPN 1 Bojonggede Bogor masih banyak menemukan berbagai kendala diantaranya: 1) siswa mengalami kesulitan memahami gerakan dasar passing bawah bola voli, 2) siswa mengalami kejenuhan karena metode yang digunakan hanya itu-itu saja, 3) metode mengajar terpusat pada guru, 4) kurangnya alat yang dibutuhkan, 5) keterbatasan gerak siswa.

Kondisi diatas tentunya guru perlu mensiasati agar proses pembelajaran dikelas tidak terkesan menjenuhkan bagi siswa. Dalam hal ini guru dapat mensiasatinya melalui metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.¹ Begitu pula dalam proses belajar mengajar pasing bawah bola boli di sekolah SMPN 1 Bojonggede Bogor guru harus mampu menciptakan suasana yang dapat menghubungkan interaksi dengan siswa, agar siswa dapat mengerti dan paham apa yang disampaikan oleh guru dan mendapatkan pengalaman belajar.

Berbagai metode mengajar yang ada tentunya harus dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada, salah satu metode yang digunakan adalah metode bermain merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh guru secara terencana dan sistematis dalam memberikan dan menyampikan materi kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan secara sistematis. Metode mengajar bermain merupakan salah satu bentuk penyampaian materi proses belajar yang didasarkan pada sifat manusia yang paling dasar sebagai makhluk sosial yang suka bermain sehingga siswa merasa senang. Apabila siswa dapat menerima materi

¹Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1989) h.76

dengan perasaan senang, maka diharapkan materi yang disampaikan akan diterima dengan baik oleh siswa dan tercapai hasil belajar yang di inginkan. Dengan demikian tentunya tujuan pembelajaran juga akan tercapai.

Berdasarkan ini peneliti bermaksud menerapkan metode bermain yang dikembangkan oleh guru pendidikan jasmani khususnya di SMPN 1 Bojonggede Bogor dalam pengajaran bola voli materi pasing bawah, agar dapat meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diutarakan di atas maka timbul beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana seorang guru mengatasi kesulitan mengajarkan pasing bawah bola voli pada siswa?
2. Metode apa yang digunakan oleh guru agar siswa mampu melakukan pasing bawah bola voli dengan baik dan benar?
3. Pendekatan apa yang digunakan guru agar siswa mampu memahami konsep pasing bawah bola voli?
4. Metode apa yang tepat untuk siswa kelas VIII dalam pembelajaran pasing bawah bola voli?

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu luas ruang lingkup dari penelitian ini maka peneliti ingin membatasi pada:

Pendekatan metode bermain terhadap hasil belajar pasing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMPN 1 Bojonggede Bogor.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah pendekatan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli pada siswa Kelas VIII SMPN 1 Bojonggede Bogor tahun 2013?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Siswa yang akan belajar pendidikan jasmani terutama dalam materi pembelajaran pasing bawah bola voli.
2. Memberikan masukan kepada guru pendidikan jasmani agar mencari metode yang sesuai untuk setiap materi pelajaran.
3. Memberikan proses belajar mengajar yang tepat kepada siswa.
4. Memberikan informasi kepada guru pendidikan jasmani tentang metode bermain.